

PERKIRAAN JADWAL

Table with 2 columns: Perkiraan Masa Penawaran Awal and Perkiraan Tanggal Efektif. Rows include Perkiraan Masa Penawaran Awal (20 Agustus 2021 - 26 Agustus 2021), Perkiraan Tanggal Efektif (31 Agustus 2021), Perkiraan Masa Penawaran Umum (2 September 2021 - 6 September 2021), Perkiraan Tanggal Penutupan (6 September 2021), Perkiraan Tanggal Distribusi secara Elektronik (7 September 2021), Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesan (7 September 2021), Perkiraan Tanggal Pencatatan di BEI (8 September 2021).

PENAWARAN UMUM

Penawaran Umum Perdana Saham
Perseroan dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 2.860.000.000 (dua miliar delapan ratus enam puluh juta) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 17,6% (tujuh belas koma enam persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.

Keseluruhan saham tersebut di atas ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran Awal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) setiap saham. Perseroan dapat melakukan perubahan kisaran harga pada masa Penawaran Awal dimana perubahan harga tersebut wajib memiliki sisi paling sedikit 3 (tiga) hari kerja setelah perubahan tersebut.

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesanan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp286.000.000.000,- (dua ratus delapan puluh enam miliar Rupiah) sampai dengan Rp429.000.000.000,- (empat ratus dua puluh sembilan miliar Rupiah).

Saham-saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portfel Perseroan dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dan Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPD.

Penawaran Umum dilaksanakan melalui e-PO sebagaimana diatur dalam POJK 10/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, penjabatan Efek, dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham
Sebagaimana termaktub dalam Akta Keputusan Para Pemegang Saham No. 81 tanggal 10 Juni 2021 dibuat di hadapan Christina DW Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, Akta tersebut telah mendapatkan Penetapan Pemerintah dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU/0033433 AH.01.02.TAHUN.2021 tanggal 10 Juni 2021 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU/0102431 AH.01.11.TAHUN.2021 TANGGAL 10 Juni 2021, struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Table showing ownership structure with columns: Keterangan, Jumlah Saham (Lambang), Nilai Nominal (Rupiah), Jumlah Nilai Nominal (Rupiah), and Persentase (%). Rows include PT Hattalia Trans Internasional, Koperasi Kayawan Bhai Samudra, Modal Ditempatkan dan Disetor, and Saham dalam Portfel.

Penawaran Umum Perdana Saham
Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya 2.860.000.000 (dua miliar delapan ratus enam puluh juta) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 17,6% (tujuh belas koma enam persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.

Dengan terjadinya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Sehubungan dengan hal diatas maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham jika terjadi kelebihan pemesanan secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Table showing ownership structure with columns: Keterangan, Nilai Nominal (Rupiah), Jumlah Saham, and Persentase (%). Rows include PT Hattalia Trans Internasional, Koperasi Kayawan Bhai Samudra, Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh, and Saham dalam Portfel.

Pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak-banyaknya 2.860.000.000 (dua miliar delapan ratus enam puluh juta) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 17,6% (tujuh belas koma enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh seluruh Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 13.419.142.767 (tiga belas miliar empat ratus Sembilan belas juta dua ratus empat puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh tujuh) saham.

Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebesar 16.279.142.767 (enam belas miliar dua ratus tujuh puluh Sembilan juta seratus empat puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh tujuh) saham, atau sejumlah 100% dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjabatan Terpusat dibandingkan batas alokasi Saham, maka alokasi Saham tambahan untuk Penjabatan Terpusat disesuaikan maksimal sebanyak-sedikitnya sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan jika mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih dimana jumlah ini sesuai dengan SE OJK nomor 15/SE/OJK/04/2020 untuk Penawaran Umum golongan I. Sumber Saham yang digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Saham untuk Porsi Penjabatan Terpusat adalah melalui Saham Baru yang diterbitkan Perseroan selain yang telah ditawarkan melalui Penawaran Umum. Jika tidak terjadi kelebihan pemesanan maka atas jumlah tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Saham tersebut dan akan kembali ke dalam portfel Perseroan.

Keterangan lebih lanjut mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

RENCANA PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil penjualan saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk:

- 1. Sekitar 64% atau setara dengan USD 19,2 juta untuk pinjaman kepada PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA"), dengan perkiraan suku bunga 7% per tahun dan jangka waktu pinjaman selama 8 (delapan) tahun serta graca period 2 (dua) tahun. Adapun penggunaan pinjaman tersebut adalah dalam rangka membangun permanent FSRU yang direncanakan akan dimulai pada kuartal ke-4 tahun 2021. Jangka waktu pembangunan yang dibutuhkan sekitar 24 (dua puluh empat) bulan dan diperkirakan akan memerlukan dana sebesar USD 5,5 juta. Nilai asumsi kurs yang dipergunakan adalah sebesar Rp14.300/USD (empat belas ribu tiga ratus Rupiah per USD). Dalam hal dana tersebut telah dibayarkan kembali kepada Perseroan, akan dipergunakan untuk melakukan investasi dalam rangka pengembangan usaha Perseroan dimasa yang akan datang termasuk namun tidak terbatas pada modal kerja dan belanja modal.
2. Dengan pembangunan FSRU di ANOA diharapkan akan:
- Bahwa, pembangunan FSRU untuk memenuhi kebutuhan listrik di Sulawesi Utara;
- Bahwa, penggunaan LNG yang dikonversi menjadi gas melalui proses regasifikasi sebagai bahan baku untuk menghasilkan listrik di Sulawesi Utara diharapkan memberikan penghematan yang cukup signifikan kepada Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini PLN sebagai penyedia listrik bagi masyarakat di Sulawesi Utara; dan
- Bahwa, saat ini sedang dilakukan proses rekayasa infrastruktur regasifikasi dari Teluk Amurang ke Gorontalo.
3. Sekitar 20% atau setara dengan USD 6 juta untuk modal kerja Perseroan seperti operasional Perseroan yang meliputi antara lain termasuk tetapi tidak terbatas pada cadangan docking, membangun war room sistem akuntansi dan keuangan, serta shipping monitoring online system.
4. Sekitar 16% atau setara dengan USD 4,8 juta untuk penyertaan modal kepada ANOA dengan nilai asumsi kurs sebesar Rp14.300/USD (empat belas ribu tiga ratus Rupiah per USD).

Penyertaan modal di ANOA oleh Perseroan dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum diharapkan akan memperkuat struktur permodalan dan modal kerja di ANOA sehingga mampu memberikan kontribusi secara konsolidasi stabilitas pendapatan Perseroan selama kurang lebih 15 (lima) tahun ke depan.

Keterangan lebih lanjut mengenai Rencana Penggunaan Dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) dengan opini tanpa modifikasi, dalam semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Deden Riyadi dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.0692.

Laporan keuangan per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) dengan opini tanpa modifikasi, dalam semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Said Amru dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.1294.

Informasi berikut harus dibaca berkaitan dengan dan secara keseluruhan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit beserta catatan atas laporan keuangan yang dilampirkan di dalam Prospektus ini pada Bab XVIII mengenai Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Perseroan.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Mei 2021 serta periode lima bulan yang berakhir pada 31 Mei 2021 dan 2020 disajikan untuk memenuhi persyaratan POJK No. 7/POJK/04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, serta surat OJK No. S-101/D.04/2020 tanggal 24 Maret 2020 perihal Perjanjian Jangka Waktu Berlakunya Laporan Keuangan dan Laporan Penilaian di Pasar Modal, Perjanjian Masa Penawaran Awal dan Penundaan/Pembatalan Penawaran Umum yang ditegaskan kembali dalam surat OJK No. S-30/D.04/2021 tanggal 2 Maret 2021 perihal Penengan, Perjanjian, atau Pembatalan Kebijakan Relaksasi Terkait Dengan Adanya Pandemi Corona Virus Disease 2019 sehubungan dengan rencana Perseroan untuk memanfaatkan perjanjian jangka waktu penggunaan laporan keuangan sebagaimana diatur dalam surat tersebut. Informasi keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Mei 2021 serta untuk periode lima bulan yang berakhir pada 31 Mei 2021 dan 2020, tidak diaudit dan tidak direvisi, serta disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang AS Dolar, dan telah diselesaikan dan ditortisir untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 6 Juli 2021. Di dalam Prospektus ini Perseroan telah menyajikan Laporan Keuangan Interim hingga 31 Mei 2021, dimana Laporan Keuangan Interim ini tidak diaudit dan merupakan tanggung jawab dari manajemen Perseroan, KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) tidak melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau revisi berdasarkan Standar Perhitungan Revisi 2010 "Revisi atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" atas informasi keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Mei 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dan 2020, dan oleh karena itu KAP Purwanto, Sungkoro & Surja tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas informasi keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Mei 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dan 2020.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Table showing consolidated financial statements with columns: Keterangan, 31 Mei (2021, 2020, 2019, 2018), and 31 Desember (2020, 2019, 2018). Rows include ASET, ASET LANCAR, Kas dan setara kas, and Rasio-Rasio Penting.

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL MELALUI PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERGENTENG DAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERUBATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SENERGA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAKAINYA BERSKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT GTS INTERNASIONAL TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.



Kantor Pusat: Mangkuluhur City Tower One lantai 26 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3 Jakarta 12930, Indonesia Email: corpsec@gtsi.co.id Website: http://gtsi.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya sebesar 2.860.000.000 (dua miliar delapan ratus enam puluh juta) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 17,6% (tujuh belas koma enam persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran Awal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah). Perseroan dapat melakukan perubahan kisaran harga pada masa Penawaran Awal dimana perubahan harga tersebut wajib memiliki sisi paling sedikit 3 (tiga) hari kerja setelah perubahan tersebut.

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesanan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp286.000.000.000,- (dua ratus delapan puluh enam miliar Rupiah) sampai dengan Rp429.000.000.000,- (empat ratus dua puluh sembilan miliar Rupiah).

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"). Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia PT RHB Sekuritas Indonesia PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

PENJAMIN EMISI EFEK (Akan ditentukan kemudian)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU RISIKO PERSEROAN TERHADAP KECELAKAAN DAN KERUSAKAN KAPAL PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI RELATIF TERBATAS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI")

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta tanggal 19 Agustus 2021

Table showing financial statements with columns: Keterangan, 31 Mei (2021, 2020, 2019, 2018), and 31 Desember (2020, 2019, 2018). Rows include ASET, Putang usaha, Pinjam kepada pihak berelasi, Persediaan, and ASET TIDAK LANCAR.

LABILITAS
LABILITAS JANGKA PENDEK
Utang Usaha: Pihak-pihak ketiga, Utang dividen, Utang Pajak, Utang lain-lain.

LABILITAS JANGKA PANJANG
Utang lain-lain: Pihak berelasi.

LABILITAS JANGKA PANJANG
Utang lain-lain: Pihak berelasi.

LABILITAS JANGKA PANJANG
Utang lain-lain: Pihak berelasi.

LABILITAS JANGKA PANJANG
Utang lain-lain: Pihak berelasi.

LABILITAS JANGKA PANJANG
Utang lain-lain: Pihak berelasi.

LABILITAS JANGKA PANJANG
Utang lain-lain: Pihak berelasi.

LABILITAS JANGKA PANJANG
Utang lain-lain: Pihak berelasi.

LABILITAS JANGKA PANJANG
Utang lain-lain: Pihak berelasi.

LABILITAS JANGKA PANJANG
Utang lain-lain: Pihak berelasi.

LABILITAS JANGKA PANJANG
Utang lain-lain: Pihak berelasi.

LABILITAS JANGKA PANJANG
Utang lain-lain: Pihak berelasi.

LABILITAS JANGKA PANJANG
Utang lain-lain: Pihak berelasi.

LABILITAS JANGKA PANJANG
Utang lain-lain: Pihak berelasi.

LABILITAS JANGKA PANJANG
Utang lain-lain: Pihak berelasi.

LABILITAS JANGKA PANJANG
Utang lain-lain: Pihak berelasi.

LABILITAS JANGKA PANJANG
Utang lain-lain: Pihak berelasi.

LABILITAS JANGKA PANJANG
Utang lain-lain: Pihak berelasi.

LABILITAS JANGKA PANJANG
Utang lain-lain: Pihak berelasi.

LABILITAS JANGKA PANJANG
Utang lain-lain: Pihak berelasi.

LABILITAS JANGKA PANJANG
Utang lain-lain: Pihak berelasi.

LABILITAS JANGKA PANJANG
Utang lain-lain: Pihak berelasi.

Labu (rugli) komprehensif pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Total laba komprehensif tahun berjalan meningkat sebesar AS\$3.152.586 atau 42% dari AS\$7.470.911 menjadi AS\$10.623.497 yang disebabkan oleh kenaikan laba tahun berjalan sebesar AS\$3.198.177 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

1.2. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
1.2.1. ASET
Laporan posisi Aset per tanggal 31 Mei 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Mei 2020.

Pada tanggal 31 Mei 2021 total aset Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$99.161.178 mengalami penurunan sebesar 3,4% atau AS\$3.528.738 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar AS\$102.689.916 yang sebagian besar disebabkan oleh penurunan aset lancar sebesar AS\$3.951.612 yang berasal dari penurunan kas untuk pembayaran pengedokan.

Laporan posisi aset per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 total aset Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$102.689.916 mengalami kenaikan sebesar 17% atau AS\$14.920.737 dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yaitu sebesar AS\$87.769.179. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar AS\$4.597.534 serta piutang usaha dan piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi sejumlah AS\$6.886.871. Kenaikan aset derivatif sebesar AS\$ 1.650.510 dan Persediaan sebesar AS\$ 1.722.451.

Laporan posisi aset per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2019 total aset Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$87.769.179 mengalami kenaikan sebesar 23% atau AS\$16.150.915 dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yaitu sebesar AS\$71.618.264. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh pemberian pinjaman kepada pihak berelasi sebesar AS\$14.998.890 untuk pendanaan proyek FSRU Jawa Satu.

Laporan posisi aset lancar per tanggal 31 Mei 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 31 Mei 2021 total aset Lancar Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$18.405.186 mengalami penurunan sebesar 17,7% atau AS\$3.951.612 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar AS\$22.356.798. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran pengedokan.

Laporan posisi aset lancar per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 total aset Lancar Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$22.356.798 mengalami kenaikan sebesar 85% atau AS\$10.261.842 dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yaitu sebesar AS\$12.094.956. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas serta piutang usaha dari pihak-pihak berelasi sebesar AS\$4.597.534 dan AS\$2.982.649 sehubungan dengan pendapatan dari penyewaan kapal, serta kenaikan Persediaan sebesar AS\$ 1.722.451.

Laporan posisi aset lancar per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2019 total aset lancar Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$12.094.956 mengalami kenaikan sebesar 69% atau AS\$4.918.064 dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yaitu sebesar AS\$7.176.892. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar AS\$4.260.007 sehubungan dengan penerimaan pendapatan dari penyewaan kapal.

Laporan posisi Aset Tidak Lancar per tanggal 31 Mei 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 31 Mei 2021 total aset Tidak Lancar Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$80.755.992 mengalami kenaikan sebesar 0,5% atau AS\$422.874 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar AS\$80.333.118. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi akun pengedokan yang sebesar AS\$2,5J dan pada periode yang sama terdapat depresiasi aset sebesar AS\$2,1J.

Laporan posisi Aset Tidak Lancar per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 total aset tidak lancar Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$80.333.118 mengalami kenaikan sebesar 6% atau AS\$4.658.895 dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yaitu sebesar AS\$75.674.223. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan aset derivatif sebesar AS\$1.650.510 dan piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi sebesar AS\$3.483.238.

Laporan posisi Aset Tidak Lancar per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2019 total aset tidak lancar Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$75.674.223 mengalami kenaikan sebesar 17% atau AS\$11.232.851 dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yaitu sebesar AS\$64.441.372. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh pemberian pinjaman kepada pihak berelasi sebesar AS\$14.998.890 untuk pendanaan proyek FSRU Jawa Satu.

1.2.2. LIABILITAS
Laporan posisi Liabilitas per tanggal 31 Mei 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 31 Mei 2021 total Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$39.552.169 mengalami penurunan sebesar 6,7% atau AS\$2.867.596 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar AS\$42.419.764. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh:

- a. Adanya pembayaran dividen AS\$756 ribu
b. Adanya penurunan Accrue Biaya pengedokan dan pemeliharaan sebesar AS\$1,6 juta
c. Adanya penurunan hutang pihak ketiga sebesar AS\$402 ribu.

Laporan posisi liabilitas per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 total liabilitas Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$42.419.764 mengalami kenaikan sebesar 2,8% atau AS\$1.163.059 dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yaitu sebesar AS\$41.256.705. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan beban akrual sebesar AS\$590.684 yang berasal dari kenaikan biaya pengedokan kapal, utang bunga pinjaman dan biaya bahan bakar kapal. Kenaikan tersebut dikompensasi dengan adanya penurunan atas Hutang kepada pihak berelasi sebesar AS\$3.445.216.

Laporan posisi liabilitas per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2019 total liabilitas Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$41.256.705 mengalami kenaikan sebesar 22,4% atau AS\$7.558.818 dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yaitu sebesar AS\$33.697.887. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan pinjaman dari pihak ketiga sebesar AS\$194.423.397 sehubungan dengan pembiayaan proyek FSRU Jawa Satu dan dikompensasi dengan penurunan bagian lancar pinjaman dari pihak berelasi sebesar AS\$4.312.840.

Laporan posisi Liabilitas Jangka Pendek per tanggal 31 Mei 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 31 Mei 2021 total Liabilitas Jangka Pendek Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$39.552.169 mengalami penurunan sebesar 23,89% atau AS\$2.867.596 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar AS\$42.419.764. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan biaya akrual pengedokan sebesar AS\$1.642.309.

Laporan posisi liabilitas jangka pendek per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 total liabilitas jangka pendek Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$39.552.169 mengalami kenaikan sebesar 75,3% atau AS\$5.271.153 dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yaitu sebesar AS\$22.280.949. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penambahan beban akrual pengedokan kapal sebesar AS\$2.472.167, utang bunga pinjaman sebesar AS\$1.006.292 serta beban pemakanan bahan bakar kapal sebesar AS\$1.722.451.

Laporan posisi liabilitas jangka pendek per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2019 total liabilitas jangka pendek Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$22.280.949 mengalami kenaikan sebesar 51,1% atau AS\$7.321.301 dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yaitu sebesar AS\$14.920.949 yang disebabkan terutama oleh penurunan bagian lancar pinjaman dari pihak berelasi sebesar AS\$4.312.840 dan penurunan beban akrual pengedokan kapal sebesar AS\$2.563.160.

Laporan posisi Liabilitas Jangka Panjang per tanggal 31 Mei 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 31 Mei 2021 total Liabilitas Jangka Panjang Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$0.321.034 mengalami kenaikan sebesar 0,21% atau AS\$64.071 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar AS\$30.148.963. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan utang pihak berelasi sebesar AS\$64.071.

Laporan posisi liabilitas jangka panjang per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 total liabilitas jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$30.148.963 mengalami penurunan sebesar 12,0% atau AS\$4.108.094 dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yaitu sebesar AS\$34.257.057. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pinjaman dari pihak berelasi sebesar AS\$2.000.239 sehubungan pembayaran di tahun berjalan dan realisasi pendapatan dilira dua sebesar AS\$1.157.632.

Laporan posisi liabilitas jangka panjang per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2019 total liabilitas jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$34.257.057 mengalami kenaikan sebesar 76,8% atau AS\$14.880.119 dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yaitu sebesar AS\$19.376.938. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penerimaan pinjaman dari pihak ketiga sebesar AS\$19.442.397 sehubungan dengan pembiayaan proyek Jawa Regas Sata yang dikompensasikan dengan penurunan bagian jangka panjang piutang pihak berelasi sebesar AS\$3.495.190.

1.2.3. Perkembangan Ekuitas
Laporan posisi Ekuitas per tanggal 31 Mei 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 31 Mei 2021 total Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$59.609.009 mengalami penurunan sebesar 1% atau AS\$661.143 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar AS\$60.270.152. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh rugi tahun berjalan sampai dengan periode 31 Mei 2021.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 total ekuitas Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$60.270.152 mengalami peningkatan sebesar 29,6% atau AS\$13.757.678 dibandingkan dengan 31 Desember 2019 yaitu sebesar AS\$46.512.474. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan akumulasi laba.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2019 total ekuitas Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$46.512.474 mengalami peningkatan sebesar 22,7% atau AS\$8.592.097 dibandingkan dengan 31 Desember 2018 yaitu sebesar AS\$37.920.377. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan akumulasi laba.

1.3. RASIO KEUANGAN PERSEROAN

A. Likuiditas
Rasio likuiditas Perseroan adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan membagi kas dan bank dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Table showing financial ratios with columns: Keterangan, 2020, 2019, 2018. Rows include Rasio Kas and Rasio Lancar.

Rasio Kas Lancar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 182,2%, 172,2% dan 50,1%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pembayaran kembali atau perubahan pinjaman modal.

Rasio Lancar Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 182,2%, 172,2% dan 50,1%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pembayaran kembali atau perubahan pinjaman modal.

Tidak terdapat permintaan, penikatan atau komitmen, kejadian dan/atau kelidkapasian yang mungkin mengakibatkan terjadinya penikatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan Per 31 Desember 2020. Perseroan memiliki



